

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mengamati responden. Dan disini peneliti terjun langsung untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realita dan kondisi yang di teliti.¹ Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan layanan konseling individu untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 1 Blora.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain². Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini penelitian berkomunikasi langsung dengan responden sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan peneliti dengan bahasa dan tafsiran responden.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung : 2009, hlm.26

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Cet.2, CV. Pustaka Setia, Bandung : 2013, hlm. 51

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut³ :

- a. Data primer, yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan menggunakan teori yang pertama kali. Adapun dalam data primer pelaksanaannya ditujukan kepada:
 - a) Guru bimbingan konseling
 - b) Perwakilan peserta didik
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian. Hal ini adalah buku-buku yang menunjang dalam pembuatan penelitian ini.

D. Lokasi Penelitian

Bahwasanya lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora. Karena masih banyak individu (peserta didik) yang berperilaku yang tidak baik sehingga perlu diadakan layanan konseling individu untuk membentuk akhlakul karimah.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi. Metode ini digunakan untuk peneliti yang secara aktif dan secara langsung mengamati peristiwa dan turut ambil ambilbagian terhadap beberapa orang yang di observasi.⁴ Metode ini lebih digunakan untuk mengetahui bagaimana layanan konseling sebagai upaya untuk

³ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm.144

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling : Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, PT RajaGarafindo Persada, Jakarta : 2012, hm. 62

meningkatkan akhlakul karimah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora.

Metode observasi ini dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati beberapa hal berikut ini:

- a) Lokasi atau tempat penelitian, yang dalam hal ini adalah pelaksanaan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora.
- b) Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora.
- c) Pelaksanaan layanan bimbingan konseling Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora.

b. Metode Interview

Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal.⁵ Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dari responden. Adapun interview yang penulis lakukan adalah dengan pihak yang terkait dalam melangsungkan program yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan cara menggali kumpulan data verbal, baik yang berbentuk tulisan, artifak foto, tape recorder.⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang keabsahan data. Metode ini peneliti gunakan sebagai suatu pendukung dari wawancara dan untuk mengetahui dan mencatat data-data tentang latar belakang obyek penelitian dan untuk memperoleh data mengenai:

- a) Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora
- b) Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora
- c) Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora

⁵ S. Nasution., *Metode Research*, PT. Bumi Aksara, Jakarta : 2003, hlm. 113

⁶ Koenjtoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta : 1991, hlm.46

- d) Struktur organisasi bimbingan konseling Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora
- e) Layanan bimbingan konseling Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora

F. Uji Keabsahan Data

Agar dalam proses selanjutnya kita dapat mengetahui apa saja yang telah ditemukan dan diinterpretasi di dalam lapangan, maka kita perlu mengetahui kredibilitasnya dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (sumber, metode, penelitian dan teori) dan pelacakan kesesuaian hasil. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat atau tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*) dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

Jadi, yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi; (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya⁷.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian⁸. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk,

⁷ Lexi J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 321

⁸ *Ibid*, hlm. 327

semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁹

b. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dilakukan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan demikian terdapat beberapa triangulasi:

- Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.
- Triangulasi waktu, ini sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁰

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di fahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, CV. ALFABETTA, Bandung : 2014, hlm. 369

¹⁰ *Ibid*, hlm. 370-374

¹¹ *Ibid*, hlm. 334

memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai.¹² Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip dalam bukunya Sugiyono sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Metode analisis data ini dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema, dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Dengan demikian data yang telah di reduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Hasil observasi dilapangan kemudian direduksi dengan langkah yang dilakukan penulis dalam menyederhanakan data, yaitu semua hasil pengamatan yang diperoleh mengenai lokasi penelitian meliputi gambaran umum Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora dan gambaran umum BK Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora.

b. *Display Data* (Penyajian Daata)

Penyajian data dalam metode ini adalah bentuk uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁴ Dalam penelitian berdasarkan data yang terkumpul dan setelah dianalisis, selanjutnya dikategorikan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, kemudian disajikan dalam tabel sehingga akan diperoleh kategori data yang jelas.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Verification adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang disajikan dari penyajian data.¹⁵ Dalam penelitian ini semua data lapangan diolah untuk memunculkan deskripsi tentang pelaksanaan layanan konseling individu dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif Tunjungan Blora.

¹² *Ibid*, hlm. 336

¹³ *Ibid*, hlm. 338

¹⁴ *Ibid*, hlm. 341

¹⁵ *Ibid*, hlm. 345